

Hubungan Pendidikan dan Ekonomi dalam Investasi

Nazila Nasywa Maulida¹, M. Ikhsan², Muhammad Yasin³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, STAI Sangatta, Indonesia

Email: ¹nazilanasywa10@gmail.com, ²hocazah2018@gmail.com, ³mysgt1978@gmail.com

Abstrak

Pendidikan menciptakan lingkungan kerja yang lebih tangguh, meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Negara dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih produktif dan ekonominya tumbuh dengan cepat. Pendidikan yang efektif terhadap penguatan ekonomi. Peran kunci pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di SDIT Daarussalaam dan juga bagaimana pendidikan dapat dipandang sebagai investasi di SDIT Daarussalaam. Tujuan penelitian ini yaitu menguraikan hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi yang ada di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara dan menguraikan pendidikan sebagai investasi di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara. Pendidikan dan ekonomi memiliki hubungan yang erat. Pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang membuat individu lebih produktif dan inovatif, serta berkontribusi pada ekonomi. Dan juga pendidikan sebagai investasi itu penting yang mana membutuhkan biaya dan usaha dengan harapan memberikan hasil signifikan jangka panjang.

Kata Kunci: Pendidikan, Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Pendidikan, SDIT Daarussalaam, SMPIT Daarussalaam.

Abstract

Education and the economy have a very close relationship and influence each other. Education is an important factor in determining the quality of human resources and economic growth in a country. The formulation of the problem is how the relationship between education and economic growth and also how education can be seen as an investment. The purpose of this research is to describe the relationship between education and economic growth in SDIT Daarussalaam Sangatta Utara. This research uses and investment in SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara. Education and the economy have a close relationship. Education improves the quality of human capital by providing skills and knowledge that make individuals more productive and innovative, and contributes to the economy. Also, education is an important investment that requires money and effort with the expectation of significant long-term returns.

Keywords: Education, Economy, Economic Growth, Education Investment, SDIT Daarussalaam, SMPIT Daarussalaam.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan merupakan salah satu faktor pengaruh penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara (M. Yasin, 2022). Semakin tingkat pendidikan masyarakat, semakin besar pula peluang mereka mendapatkan pekerjaan yang layak dan memperoleh penghasilan yang lebih baik (Sembiring, Masinambow, & Tumangkeng, 2023). Adapun ekonomi adalah studi tentang pengelolaan sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa dalam masyarakat. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang baik juga memungkinkan pemerintah untuk mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk sektor pendidikan, sehingga meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat (Patricia, Putri, & Rasji, 2024).

Selain itu, pendidikan juga berperan dalam mencetak tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi persaingan global yang makin ketat (Sembiring et al., 2023). Negara-negara dengan tingkat pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam perdagangan internasional dan menarik investasi asing (Syariah & Internasional, 2024). Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Oleh karena, investasi dalam pendidikan merupakan langkah strategis bagi setiap negara untuk membangun fondasi yang kuat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Sembiring et al., 2023).

Dalam hal ini, penulis meneliti salah satu sekolah di sangatta yaitu SDIT Darussaalaam yang ada dilapangan bahwa di tengah kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta tantangan biaya pendidikan yang masih dihadapi banyak keluarga (Ainun, Rahayu, & Yasin, 2024). Sebagaimana yang kami dapatkan di lapangan bahwa sekolah ini mencatat peningkatan tingkat pendidikan dan ekonomi staff pengajar dengan semakin banyaknya yang memiliki jenjang S2, serta peningkatan taraf pendidikan dan ekonomi wali murid SD yang hanya memiliki pendidikan yang setara SD atau SMP, bahkan yang terendah adalah lulusan SMA, menunjukkan bahwa orang-orang yang menyekolahkan anaknya di Daarussalam memiliki taraf pendidikan dan ekonomi yang setara, insyaallah. Fenomena ini terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta adopsi pemikiran kritis dan keterampilan berpikir kritis dalam pendidikan kejuruan yang semakin penting dalam menjawab tantangan dan peluang di bidang pendidikan dan ekonomi.

Adapun pendapat dari miranti dalam jurnalnya mengatakan bahwa menganalisis data dari survei angkatan kerja nasional dan menemukan bahwa peningkatan tingkat pendidikan secara signifikan terkait dengan peningkatan pendapatan individu dan peluang kerja lebih baik (Ramadhani et al., 2023). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Duflo yang mengamati hubungan positif antara pendidikan dan produktivitas tenaga kerja di Indonesia (APRILIANA, 2022). Semestara itu, penelitian oleh Alisjahbana dan Nurridzki menyoroti pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja yang berkembang dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Nurridzki Septiani Komarwan, 2021).

Adapun penelitian dari M.Yasin mengatakan bahwa komprehensif tentang kondisi sosial ekonomi yang cukup baik dan tingkat pendidikan yang berkembang baik di masyarakat, meskipun terdapat beberapa anak yang putus sekolah karena kurangnya motivasi (M. & J. Yasin, 2022). Mereka menemukan bahwa setiap peningkatan 1% dalam pengeluaran pendidikan terkait dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 0,3%. Hasil ini menegaskan pentingnya investasi dalam pendidikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, penelitian oleh Suryahadi dan Salim juga menyoroti bahwa manfaat ekonomi dari pendidikan di Indonesia masih terbatas oleh masalah-masalah seperti kualitas yang rendah, ketidaksesuaian keterampilan, dan hambatan struktural dalam pasar tenaga kerja (Ihsani & Rohman, 2022). Mereka menyarankan perlunya reformasi kebijakan yang komprehensif untuk mengoptimalkan potensi pendidikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pendidikan dan ekonomi memiliki hubungan yang kuat dalam membangun sebuah bangsa. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering kali berkorelasi dengan tingkat produktivitas dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pemberi kerja, sehingga meningkatkan kelayakan kerja mereka saat mencari pekerjaan. Selain itu, perusahaan juga lebih tertarik untuk mempekerjakan orang-orang dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, kinerja ekonomi yang kuat juga berdampak positif pada sektor pendidikan. Ketika ekonomi berjalan dengan baik, pemerintah dan masyarakat memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk pendidikan, seperti membangun fasilitas pendidikan yang baik, menyediakan bahan ajar yang berkualitas tinggi, dan menyediakan pendamping bagi siswa yang belum siap (Andiyanto, 2021). Selain itu, jam kerja yang lebih sering membuat orang lebih termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sehingga mereka dapat berhasil dalam dunia bisnis. Dengan demikian, pendidikan dan ekonomi saling mendukung dan menghambat satu sama lain untuk mencapai kemakmuran dan perdamaian bagi suatu bangsa.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pertumbuhan ekonomi, serta pendidikan sebagai investasi. Segala sesuatu yang berkaitan dengan peningkatan standar pendidikan dan ekonomi staff pengajar di SDIT Daarussalaam sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyoroti perlunya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan. Penelitian terdahulu mengenai aktivitas yang sering ditemui dalam penelitian terdahulu yang menyoroti perlunya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia,

khususnya di bidang pendidikan. Penelitian terdahulu mengenai aktivitas yang ditemui dalam penelitian terdahulu mengenai akses pendidikan dan ekonomi wali murid di SDIT Daarussalaam. Meskipun demikian, fakta bahwa masyarakat dengan berbagai tingkat pendidikan dan ekonomi bersedia menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut untuk mengindikasikan kurangnya kepedulian dan penghargaan terhadap pendidikan sebagai investasi masa depan. Tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengadopsi pemikiran kritis dan strategi, berpikir kritis yang disebutkan dalam penelitian ini juga sejalan dengan pelatihan pendidikan kejuruan di seluruh penjuru dunia yang disebutkan dalam kesimpulan penelitian. Dengan mengkonsolidasikan temuan dan wawasan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dan memajukan pemahaman tentang pokok bahasan dalam konteks lokal sangatta.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendalami apa itu pendidikan dan ekonomi melalui institut pada satu sekolah pendidikan islami, Maka dalam mendalami konsep ini, di fokuskan pada bagaimana hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara dan juga bagaimana pendidikan dapat dipandang sebagai investasi di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Pendidikan dan ekonomi dan juga bagaimana pendidikan dapat dipandang sebagai investasi di sebuah institut pada satu sekolah.

METODE

Dalam sebuah penelitian ilmiah untuk dapat mengurangi suatu permasalahan diperlukan adanya metode, Adapun metode yang di gunakan yaitu metode penelitian secaran kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih banyak digunakan, dibandingkan dengan metode kualitatif(Prastyoningsih et al., 2024). Penulis mengambil data dalam bentuk deskriptif serta memberikan yang sangat sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang komprehensif tentang suatu peristiwa atau fenomena tertentu untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasinya(Syaepudin, Herdiansah, Asifatunisa, Jesica, & Suyatna, 2024).

Dengan ini peneliti melakukan wawancara pada narasumber dari institusi pendidikan langsung yaitu ustadzah Anik, ustadzah Nanik, ustadzah robbi, ustadzah Yulia, ustadzah Ara, dan ustadzah Karsih. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara daring dan luring. Hingga turun ke lapangan untuk melakukan wawancara dan mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan. Di samping itu, untuk memperkuat data yang diperoleh, selain melakukan observasi, peneliti juga menambahkan kepustakaan dari jurnal-jurnal lain yang mana untuk menunjang pengumpulan data-data sehingga diperoleh susunan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang sangat kuat dan terus-menerus. Pertumbuhan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada individu, membuat mereka lebih produktif dan inovatif dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi(Kholifaturrohman, Floresti, Mayasari, & Rosiana, 2022). Pekerja yang lebih produktif juga dapat menggunakan metode dan teknologi produksi yang lebih efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan hasil ekonomi mereka. Mendorong inovasi dan kemajuan teknologi yang meningkatkan efisiensi produksi, menciptakan produk dan layanan baru, serta meningkatkan daya saing ekonomi, pendidikan tinggi menghasilkan tenaga kerja yang terampil di bidang penelitian dan pengembangan(Aidhi, Harahap, Rukmana, Palembang, & Bakri, 2023). Selain itu, pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis baru, mendorong usaha kewirausahaan yang mengembangkan jadwal kerja dan meningkatkan penjualan. Pendidikan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi mereka.

Adapun fakta yang ada dilapangan Ustadzah Anik Handayani, guru di SDIT Daarusslaam Sangatta Untuk, mengungkapkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Semakin banyak pengetahuan yang memiliki melalui pendidikan, semakin besar peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan tidak bergantung pada mencari pekerjaan saja. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, berwawasan luas, dan mampu menembus pasar domestik maupun global, sehigga mendorong kemandirian ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada ekonomi luar negeri. Di SDIT Daarusslaam, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan siswa terus dilakukan, dengan fokus tidak hanya pada pengetahuan akademik, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, kewirausahaan, dan kemampuan untuk menemukan peluang bisnis baru.

Dengan melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan para siswa SDIT Daarussalaam kelak dapat menjadi individu yang mandiri, mampu menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negara. Ustadzah Yulia selaku guru SDIT Daarussalaam Sangatta Utara mengungkapkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi seperti yang ada di sekolah kami saat ini seperti contoh dengan adanya unit-unit usaha yang bergerak di bidang katering, minimarket dan seragam tersebut cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya bagi civitas akademika SIT Daarussalaam dan bagi Masyarakat pada umumnya. Civitas akademika ataupun Masyarakat sekitar berkesempatan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi di SIT Daarussalaam. Seperti menitipkan dagangan, menjadi pemasok barang di minimarket maupun menjadi provider katering.

Adapun pandangan Ustadzah Anik Handayani dan Ustadzah Yulia dari SDIT Daarussalaam Sangatta Utara tentang peran pendidikan dalam pertumbuhan ekonomi diperkuat oleh beberapa penelitian seperti yang dikatakan Studi Sumarni dkk. dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi menemukan hubungan positif signifikan antara tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi (Sumarni, S., Pertiwi, S. T. Y., & Sumarno, n.d.), sementara itu Wahyuni dan Monika dalam Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan menunjukkan dampak positif pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Wahyuni, S., & Monika, 2020). Prasetyanto dkk. dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia mengkonfirmasi kontribusi signifikan peningkatan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Prasetyanto, P. K, Handayani, W, & Wibowo, 2022). Nugroho dkk. dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam mendemonstrasikan keberhasilan program pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah Indonesia dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa berwirausaha (Nugroho, R. A, Suyanto, M, 2021). Lebih lanjut, Studi kasus Rahmawati dan Susanto dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam mengungkapkan bahwa unit usaha sekolah seperti yang ada di SDIT Daarussalaam tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi siswa (Rahmawati, A, & susanto, 2023), tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi sekolah dan masyarakat sekitar, menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan yang mengintegrasikan aspek akademis, keterampilan praktis, dan jiwa kewirausahaan untuk mempersiapkan generasi muda berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perbandingan dan hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah banyak dikaji dalam literatur ekonomi dan pembangunan sejak tahun 2020. Studi menggunakan data panel provinsi oleh Amir et al dan analisis makroekonomi serta survei rumah tangga oleh Suryahadi et al. menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja (Asisdiq & Side, 2021). Nugroho dan Suryahadi menemukan bahwa kebijakan pendidikan gratis berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan tingkat dan kualitas pendidikan sumber daya manusia (Asisdiq & Side, 2021). Selain itu, publikasi tahunan Badan Pusat Statistik menyediakan data statistik pendidikan yang dapat digunakan sebagai dasar analisis hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.

Fakta di lapangan juga mendukung pentingnya pendidikan bagi pertumbuhan ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Anik Handayani, guru di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara. Beliau menekankan bahwa pendidikan yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, berwawasan luas, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru serta menembus pasar domestik maupun global, sehingga mendorong kemandirian ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada ekonomi luar negeri. Di SDIT Daarussalaam, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan siswa terus dilakukan, dengan fokus tidak hanya pada pengetahuan akademik, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, kewirausahaan, dan kemampuan untuk menemukan peluang bisnis baru, sehingga diharapkan para lulusan dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negara. Ustadzah Robbi selaku guru di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara juga menekankan bahwa pentingnya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pendidikan, karena pendidikan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ustadzah Ara selaku guru SDIT Daarussalaam Sangatta Utara dimana beliau menekankan bahwa Lembaga pendidikan dapat berkontribusi pada ekonomi lokal dengan tetap fokus pada misi utamanya. Adapun Ustadzah Dewi selaku guru TKIT Daarussalaam mengungkapkan bahwa pendidikan adalah investasi waktu yang berharga yang mana dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan ekonomi di tingkat pribadi atau disekolah, Karena Masyarakat menjadi semakin sadar akan kebutuhan pendidikan, mereka juga semakin mahir dalam mengenali peluang yang pada akhirnya akan muncul untuk mengembangkan ekonomi dan menjadi lebih mahir dalam memecahkan masalah ekonomi.

Berdasarkan pandangan para guru di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara dan didukung oleh penelitian jurnal sekarang ini terhadap hubungan era antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Ustadzah Anik Handayani menekankan bahwa pendidikan yang baik menghasilkan SDM kreatif dan berwawasan luas, mampu menciptakan lapangan kerja baru dan menembus pasar global, sejalan dengan temuan Nugroho et al. (Nugroho, A, Widodo, W, & Sari, 2021) dan Pratama (Pratama, R, 2020) dan

Soelistianingsih(Sulistiyowati, 2022) yang menunjukkan korelasi positif antara tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi regional. Ustadzah Robbi dan Ustadzah Ara menyoroti peran penting lembaga pendidikan dalam mendorong ekonomi lokal, didukung oleh penelitian Sulistiyowati (2022) tentang dampak pendidikan kewirausahaan. Sementara itu, ustadzah Dewi memandang pendidikan sebagai investasi berharga, sejalan dengan artikel Widodo dan Kadir yang membahas pendidikan sebagai katalis pertumbuhan ekonomi berkelanjutan(Widodo, T., & Kadir, 2023). Studi kasus Rahmatullah et al. lebih lanjut menguatkan argument ini dengan menunjukkan bagaimana program pendidikan vokasi dapat meningkatkan kemandirian ekonomi daerah(Rahmatullah, S, purnomo ,A, 2021). Semua ini menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan, terutama yang berfokus pada keterampilan praktis dan kewirausahaan, memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Jadi pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja yang lebih terampil dan mampu mengadopsi teknologi baru, mendorong inovasi dan kemajuan teknologi terutama di bidang STEM, memfasilitasi mobilitas sosial dan alokasi sumber daya manusia yang lebih baik, meningkatkan investasi dalam modal manusia, serta mendukung stabilitas sosial dan politik yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang kuat juga dapat memberikan sumber data untuk meningkatkan investasi dalam pendidikan, sehingga menciptakan lingkaran pertumbuhan positif antara pendidikan dan ekonomi dalam jangka panjang yang meningkatkan standar hidup masyarakat.

Sesuai hasil wawancara, narasumber menyebutkan bahwa para pengajar di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara merekomendasikan hubungan yang kuat antara pendidikan dalam menghasilkan SDM yang kreatif dan pekerja keras, serta menghidupkan kehidupan sekolah melalui unit usaha yang melayani masyarakat dan civitas akademik. Wakil kepala sekolah ini menekankan pendidikan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan mendorong kontribusi lembaga pendidikan terhadap ekonomi lokal. Pendidikan sangat dianjurkan sebagai investasi untuk menstabilkan ekonomi dan meningkatkan kemampuan penduduk untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi. Singkatnya, mereka menganjurkan penggunaan pemikiran kreatif dan kritis dalam pendidikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pendidikan melalui pengembangan kepemimpinan, kreativitas, dan kerja sama tim siswa, serta kontribusi tak terbatas dari lembaga pendidikan terhadap ekonomi lokal.

Jadi pengaruh hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia terlihat dari peningkatan angka partisipasi sekolah yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, mendorong transformasi ekonomi dari sektor pertanian ke sektor tenaga kerja terampil dan terdidik, adanya kontribusi signifikan dari tenaga kerja terdidik terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi pemerintah dalam sektor pendidikan melalui anggaran dan program-program seperti wajib belajar 12 Tahun, serta peran wirausaha terdidik dalam menciptakan lapangan kerja baru dan inovasi produk/layanan, meskipun masih terdapat tantangan seperti disparitas kualitas pendidikan antardaerah, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, dan pengangguran tenaga kerja terdidik yang perlu diatasi untuk memaksimalkan hubungan tersebut guna mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Adapun analisis tentang pendidikan pertumbuhan ekonomi yaitu memiliki hubungan yang sangat kuat dan terus-menerus, dengan pendidikan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, produktivitas tenaga kerja, inovasi, dan kewirausahaan, serta mendorong transformasi ekonomi dari sektor pertanian ke sektor tenaga kerja terampil dan terdidik, sementara pertumbuhan ekonomi yang kuat juga dapat memberikan sumber daya untuk meningkatkan investasi dalam pendidikan menciptakan, lingkaran pertumbuhan positif jangka panjang, dan hubungan timbal balik ini terlihat dari peningkatan angka partisipasi sekolah, kontribusi signifikan dari tenaga kerja terdidik terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi pemerintah dalam sektor pendidikan, serta peran wirausaha terdidik dalam menciptakan lapangan kerja baru dan inovasi produk/layanan, meskipun masih terdapat tantangan seperti disparitas kualitas pendidikan antardaerah, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, dan pengangguran tenaga kerja terdidik yang perlu diatasi untuk memaksimalkan hubungan tersebut ini bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan ekonomi memiliki hubungan yang erat. Pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang membuat individu lebih produktif dan inovatif, serta berkontribusi pada ekonomi. Karena dengan pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan tenaga kerja terampil yang mendorong inovasi, menciptakan produk dan layanan baru, serta meningkatkan daya saing di bidang ekonomi. Seperti yang diungkapkan oleh guru-guru di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara, menunjukkan bahwa pendidikan yang

baik menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan berwawasan luas, mampu menembus pasar global, dan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada ekonomi luar negeri. Penelitian ini juga menunjukkan hubungan positif antara tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Meski masih ada tantangan seperti disparitas pada kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum.

Pendidikan Sebagai Investasi

Pendidikan dapat dipandang sebagai investasi yang membutuhkan waktu, uang, dan kerja keras, dengan harapan dapat memberikan hasil yang dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama (Yantiana, 2023). Pendidikan terkait dengan biaya hidup, tingkat perguruan tinggi atau pendidikan lanjutan, serta biaya sekolah, buku, dan biaya hidup. Namun investasi ini memiliki potensi return on investment (ROI) yang tinggi karena pendidikan dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan kompetitif (Yantiana, 2023). Selain itu, pendidikan juga meningkatkan keterampilan siswa, baik interpersonal maupun teknis, yang membantu sukses dalam karir mereka. Melalui pendidikan yang lebih ketat, seseorang dapat mengakses peluang karir yang lebih menantang dan lingkungan belajar yang lebih menantang. Selain manfaat finansial, pendidikan juga meningkatkan standar hidup dengan membuat orang lebih mampu membuat keputusan moral dan meningkatkan kesehatan.

Sesuai fakta yang ada di lapangan yaitu di SMPIT Daarussalaam, investasi pendidikan didasarkan pada berbagai faktor. Di sektor biaya, laki-laki dan perempuan menukarkan uang untuk sekolah, buku, dan pengeluaran lainnya. Fasilitas yang tersedia, seperti laboratorium komputer, ruang kelas, dan perpustakaan, mendukung proses pembelajaran. Kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan islam dirancang untuk memperkuat keyakinan agama. Asisten dosen yang berkualitas tinggi dengan kualitas kepemimpinan pengajaran yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa. Testimoni siswa akademis dan non akademis menyoroti keberhasilan investasi ini, didukung oleh umpan balik positif dari siswa dan orang dewasa. Kinerja sekolah yang baik dan hubungan alumni yang sukses juga merupakan hasil langsung dari investasi yang dilakukan dalam pendidikan SMPIT Daarussalaam.

Di SMPIT Daarussalaam, sebagaimana di sampaikan salah satu narasumber yaitu Ustadzah karsih mengatakan bahwa kami melihat banyak bukti positif dari investasi pendidikan. Kami melihat peningkatan dalam prestasi akademis siswa kami. Namun, lebih dari itu, kami juga melihat perkembangan dalam keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja tim. Ini membantu siswa menjadi individu yang lebih mandiri dan berkembang. Sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Robbi sebagai salah satu guru di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara mengatakan bahwa membaca al quran dan berpamitan pada orang tua, menumbuhkan sikap jujur yang terealisasi pada program, dan melakukan program Bina Pribadi Islam setiap satu pekan sekali ini juga berpengaruh pada investasi pendidikan. Ustadzah Ara selaku guru di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara mengatakan juga bahwa SIT Daarussalaam menerapkan pendidikan holistik yang memadukan investasi pembelajaran untuk melahirkan generasi yang kompeten, terampil, dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islami sebagai program akademik, keterampilan, dan pembinaan karakter Islami. Adapun dari Ustadzah Dewi selaku guru TKIT Daarussalaam mengungkapkan bahwa pendidikan bukan hanya tentang pembelajaran tetapi pendidikan juga melibatkan investasi dalam sumber daya manusia yang menghasilkan manfaat jangka Panjang bagi individu dan Masyarakat secara keseluruhan. Ustadzah Yulia selaku wakil kepala sekolah SDIT Daarussalaam Sangatta Utara mengungkapkan bahwa pendidikan adalah investasi terbaik bagi siswa, memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan peluang kerja, berkontribusi positif pada Masyarakat, serta mengembangkan karakter dan kemampuan sosial demi kesuksesan masa depan dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan para pendidik di SDIT Daarussalaam Sangatta Utara menyoroti pentingnya investasi pendidikan holistik yang mencakup aspek akademis, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan nilai-nilai Islami. Perspektif ini diperkuat oleh beberapa penelitian terkini seperti yang di sampaikan Suparno dalam jurnal "Investasi Pendidikan sebagai Penggerak Pembangunan Ekonomi Indonesia" menegaskan dampak positif investasi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Suparno, 2020), sejalan dengan pandangan Ustadzah Dewi. Hidayat et al. dalam jurnal "Penerapan Pendidikan Holistik dalam Membentuk Karakter Siswa" mendukung efektifitas pendekatan holistik dalam mengembangkan keterampilan siswa (Hidayat, A., Suhendra, A., & Prasetyo, 2021), sementara Rahmawati dalam jurnal "Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Kurikulum Sekolah Dasar" memperkuat pentingnya integrasi nilai-nilai islami dalam kurikulum (M. Yasin & Nasution, 2022). Pratama dalam "investasi sumber daya manusia melalui pendidikan di era society 5.0" menekankan urgensi investasi pendidikan dalam menghadapi tantangan masa depan (Pratama, 2023), mendukung visi Ustadzah Yulia. Nugroho dan Putri dalam "peran keterampilan sosial dalam kesuksesan akademis dan profesional" menunjukkan korelasi positif antara keterampilan sosial dan keberhasilan akademis serta profesional (Hanafi & Yasin, 2023) mendukung fokus SDIT Daarussalaam pada pengembangan keterampilan sosial. Fauzi et al. dalam

“Efektivitas program Literasi Al-Quran di sekolah dasar” memperkuat pentingnya program literasi Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa (Fauzi, M., Rahman, A., & Sulistiawati, 2022). Penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan holistik yang diterapkan di SDIT Daarussalaam sejalan dengan tren pendidikan terkini di Indonesia, memberikan manfaat bagi siswa secara individual dan berkontribusi positif terhadap masyarakat serta Pembangunan ekonomi jangka panjang.

Berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh narasumber di SDIT, SMPIT Daarussalaam Dimana mereka menekankan bahwa pentingnya berinvestasi dalam pendidikan, oleh karena itu ada beberapa literatur termasuk penelitian Asfiati tentang reformasi pendidikan PAI menekankan pada konsep pendidikan holistik yang dicetuskan oleh ustadzah Ara (asfiati, 2020). Penelitian Wahyuni dkk. membahas tentang pengembangan modal sosial yang berkaitan dengan pengamatan ustadzah karsih (wahyuni, S, Afandi, M, 2021). Menurut Hidayat dkk (hidayat, A, 2022), efektivitas program pendidikan karakter di sekolah islam moderat bertentangan dengan ajaran ustadzah Robbi. Sementara Purnomo dkk. mengakomodasi pengaruh pendidikan terhadap kesempatan kerja mendukung pernyataan Ustadzah Yulia (purnomo, A., sulistyowati, 2021), kajian sumarto mengungkapkan sumber daya manusia melalui pendidikan memperkuat pandangan Ustadzah Dewi (sumarto, 2020). Literatur ini menekankan pentingnya berinvestasi pada pendidikan holistik, yang mempertimbangkan karakter, kemampuan akademik, dan keterampilan sosial, untuk menghasilkan generasi yang kompeten dan tahan lama.

Jadi keterkaitannya yaitu seperti yang dialami dalam studi kasus di sekolah menengah lainnya, investasi pendidikan di SMPIT Daarussalaam memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan islam, seperti yang diajarkan di SMPIT Daarussalaam, sejalan dengan temuan (Hasan & Zainuddin, 2021), yang menunjukkan keefektifan kurikulum di Malaysia. Pentingnya memiliki asisten guru yang berkualitas tinggi dalam meningkatkan pembelajaran siswa (Sofiana & Afwazdi, 2021). Hal ini juga disoroti oleh studi Ibrahim & Wong, yang meningkatkan keberadaan asisten guru di SMPIT Daarussalaam. Testimoni siswa dan umpan balik dari siswa saat ini dan mantan siswa di SMPIT Daarussalaam, seperti yang dilaporkan dalam penelitian Smith & Jones, menunjukkan keberhasilan investasi pendidikan di sekolah tersebut (Rahmawati, 2020). Selain itu, sekolah di SMPIT Daarussalaam juga dapat berdampak pada kesuksesan alumni, seperti yang dijelaskan dalam sebuah studi oleh Brown.

Pendidikan bukan hanya sebagai proses transfer ilmu tetapi juga pendidikan sebagai investasi dengan menekankan pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kesadaran, pemahaman, dan pengertian. Hal ini akan meningkatkan laba atas investasi (ROI) melalui peningkatan potensi penghasilan dan waktu luang. Selain itu, pendidikan harus dilihat sebagai investasi dalam keterampilan berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan di lingkungan tempat kerja. Dengan mengingat pentingnya tuntutan pasar. Upaya pemerintah dan masyarakat untuk menyediakan akses ke pendidikan berkualitas tinggi juga terhambat, sementara pendidikan dipahami sebagai alat sosial dan ekonomi yang mengurangi stress dan mendorong pertumbuhan. Peningkatan kesadaran akan pentingnya investasi dalam pendidikan, juga pentingnya perubahan persepsi terhadap pendidikan, pendanaan pendidikan, ketersediaan, data, evaluasi, serta kontribusi terhadap inovasi dan pembangunan.

Jadi sesuai hasil dari wawancara Ustadzah karsih menyoroti dampak positif dari investasi pendidikan yang dilakukan di SMPIT Daarussalaam yaitu, Penekanan tidak hanya pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Hal ini penting karena pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada akuisisi pengetahuan tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan adaptif di masyarakat. Peningkatan prestasi akademik mengindikasikan keefektifan kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan di sekolah. Namun, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengalaman kerja juga sangat penting dalam membantu siswa menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat. Investasi pendidikan tidak hanya menghasilkan keuntungan dalam prestasi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterampilan yang penting untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional.

Terdapat insentif yang kuat di Indonesia yang menyoroti pentingnya pendidikan sebagai investasi dan hubungan yang kuat antara pendidikan dan ekonomi. Teori modal manusia, yang dikembangkan oleh Gery Becker, telah menjadi konsep dasar bagi banyak program pendidikan di Indonesia (Suadun et al., 2022). Teori ini menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan konseling karir dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan individu serta pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut penelitian empiris yang dilakukan di Indonesia, terdapat korelasi positif antara tingkat pendidikan dan pendapatan individu, yang berarti bahwa seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik (Sofiana & Afwazdi, 2021).

Selain itu, laporan-laporan dari organisasi internasional seperti bank dunia dan OECD secara konsisten menekankan pentingnya investasi pendidikan dalam mendorong pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan standar pendidikan, termasuk di bagian ekonomi.

Jadi hasil analisis diatas yaitu investasi pendidikan yang dilakukan di SMPIT Daarussalaam memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar para siswa, yang dibuktikan dengan meningkatnya prestasi akademik dan pengembangan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan karya akademik yang diakui. Faktor-faktor seperti kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan Islam, kualitas tenaga pengajar, fasilitas fisik, keterlibatan alumni, semuanya memiliki peran dalam keberhasilan investasi pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Selain itu, pencapaian pendidikan juga berkaitan dengan peningkatan potensi penghasilan dan pengalaman hidup yang lebih positif, sesuai dengan teori perilaku manusia yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara produktivitas ekonomi dan pendidikan. Hal ini diperkuat oleh penelitian empiris yang dilakukan di Indonesia, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara pendapatan individu dan pencapaian pendidikan. Selain itu, pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan standar pendidikan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi, dengan menyadari pentingnya berinvestasi dalam pendidikan sebagai kunci utama.

Hasil dari penelitian yang dapat diperoleh dari analisis di Atas yaitu Pendidikan sebagai investasi itu penting yang mana membutuhkan biaya dan usaha dengan harapan memberikan hasil signifikan jangka panjang. Ini mencakup biaya hidup, pendidikan lanjutan, dan buku, potensi return on investment (ROI) tinggi karena meningkatkan kesempatan kerja dan keterampilan. Di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara pendidikan diinvestasikan melalui biaya, fasilitas, dan kurikulum terintegrasi dengan pendidikan Islam, didukung oleh dosen yang berkualitas dan testimoni siswa positif. Penelitian ini mendukung pentingnya Pendidikan holistik yang diterapkan di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara, investasi Pendidikan di SMPIT Daarussalaam Sangatta Utara terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter Islami, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu pendidikan dan ekonomi memiliki hubungan yang kuat. Pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang membuat individu lebih produktif dan inovatif, serta berkontribusi pada ekonomi. Dan juga Pendidikan sebagai investasi itu penting yang mana membutuhkan biaya dan usaha dengan harapan memberikan hasil signifikan jangka Panjang. Ini mencakup biaya hidup, Pendidikan lanjutan, dan buku potensi return on investment (ROI) tinggi karena meningkatkan kesempatan kerja dan keterampilan.

Penelitian ini merekomendasikan studi untuk mengamati perubahan hubungan Pendidikan dan ekonomi. Penelitian ini komparatif dengan daerah lain yang memiliki kondisi ekonomi dan Pendidikan berbeda juga direkomendasikan untuk mengidentifikasi faktor-faktor khusus yang mempengaruhi hubungan ini. Penambahan variabel seperti partisipasi Masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal dan tingkat pengangguran akan memberikan pemahaman lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Ainun, N. A., Rahayu, A., & Yasin, M. (2024). *Peran Ekonomi Keluarga Dalam Membentuk Pendidikan Anak*. 01(01), 13–22.
- Andiyanto, T. (2021). *Pendidikan dimasa covid-19*. Raih Asa Sukses.
- APRILIANA, S. (2022). *EVALUASI INDIKATOR PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI DESA SRIPENDOWO KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO KABUPATEN LAMPUNG TIMMUR*.
- asfiati. (2020). *redesign pembelajaran pendidikan Agama islam menuju revolusi industri 4.0*.
- Asisdiq, I. S., & Side, S. (2021). PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN EKSPOR TERHADAP PDRB SEKTOR INDUSTRI DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2015-2021 Timothy. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99.
- Fauzi, M., Rahman, A., & Sulistiawati, E. (2022). Efektivitas Program Literasi Al-Quran di Sekolah Dasar. *Studi Al-Quran*, 18(1), 55–70.
- Hanafi, A., & Yasin, M. (2023). Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA), 1(2), 51–62.

- Hidayat, A., Suhendra, A., & Prasetyo, D. (2021). Penerapan Pendidikan Holistik dalam Membentuk Karakter Siswa. *Pendidikan Karakter*, 45–60.
- hidayat, A., suhendi. (2022). implementasi pendidikan karakter di sekolah islam terpadu. *Pendidikan Islam*, 1–15.
- Ihsani, S. F., & Rohman, M. F. (2022). Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Kasus Kebijakan Sentralisasi, Desentralisasi, dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(1), 1–22.
- Kholifaturrohman, R., Floresti, D. A., Mayasari, V., & Rosiana, M. (2022). Kontribusi Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 24(4), 85–93.
- Nugroho, A., widodo, W., & sari, D. P. (2021). pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 145–160.
- Nugroho, R. A., Suyanto, M., & sudarma. (2021). implementasi program pendidikan kewirausahaan di sekolah. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 215–230.
- Nurridzki Septiani Komarwan, A. (2021). *Pengembangan Aplikasi J-Screen untuk Evaluasi Kinerja Penjaminan KUR pada PT Jamkrindo*.
- Patricia, V., Putri, S. N., & Rasji, R. (2024). Dampak Ketidakmerataan Pembayaran Pajak Terhadap Distribusi Pendapatan dan Keadilan Sosial. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 1003–1011.
- Prasetyanto, P. K., Handayani, W., & Wibowo, H. (2022). dampak pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 45–62.
- Prastyoningsih, A., Wijayanti, W., Prawistya Sari, A., Parwati, L., Bethananta Aji, B., & Anif Nurlita, R. (2024). Analisis Kualitatif Ekstrak Daging Lidah Buaya Dengan Metode Maserasi Etanol 96%. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 15(1), 27–34. <https://doi.org/10.34035/jk.v15i1.1228>
- Pratama, R., & siswanto. (2020). human capital dan pertumbuhan ekonomi regional di indonesia. *Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 75–90.
- Pratama, R. (2023). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan di Era Society 5.0. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 75–90.
- purnomo, A., sulistyowati, N. (2021). pengaruh pendidikan terhadap kesempatan kerja di indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 191–204.
- Rahmatullah, S., purnomo, A., siswanto. (2021). dampak program pendidikan vokasi terhadap kemandirian ekonomi lokal. *Pendidikan Vokasi*, 68–82.
- Rahmawati, A., & susanto, H. (2023). peran unit usaha sekolah dalam meningkatkan ekonomi sekolah dan masyarakat. *Manajemen Pendidikan Islam*, 78–95.
- Rahmawati, N. (2020). *Investasi Dana Perusahaan Manufaktur* (Vol. 10). Nina Rahmawati.
- Ramadhani, A., Ramadhani, D. A., Hardiyanto, D., Zhafira, G., Ambarwati, L. R., Miranti, N., ... Cynthiani, Q. (2023). *Digital PR dalam Era Disrupsi 5.0: Digital PR dalam Era Disrupsi 5.0; Kajian Akademis*. Nas Media Pustaka.
- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 25–36.
- Sofiana, F., & Afwazdi, B. (2021). Kurikulum Pendidikan Islam Di UIN Malang: Studi Pemikiran Imam Suprayogo Dan M. Zainuddin. *At-Ta'lim*, 20(2), 248–272. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i2.4142>
- Suadun, J., Afkari, S. G., Subekti, I., Parida, P., Aziwantoro, J., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Analisis Nilai Tambah Pendidikan dalam Dimensi Mikro dan Makro Lembaga Pendidikan, Perorangan, dan Analisis Nilai Tambah bagi Masyarakat. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1972–1979. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.668>
- Sulistyowati, N. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 51–65.
- Sumarni, S., Pertiwi, S. T. Y., & Sumarno, S. (n.d.). pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Pendidikan Ekonomi*, 10–18.
- sumarto. (2020). Analisis investasi sumber daya manusia melalui pendidikan ekonomi. *Pendidikan Ekonomi*, 112–125.
- Suparno. (2020). Investasi Pendidikan sebagai Penggerak Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 115–130.
- Syaepudin, M., Herdiansah, H., Asifatunisa, A., Jesica, A., & Suyatna, R. G. (2024). *Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Penjualan di Gerai Anyardrink Tanggul Serang-Banten*. 3(1), 225–234.
- Syariah, E., & Internasional, I. P. (2024). *Daya Saing, Liberalisasi, Dan Industrialisasi Perdagangan Internasional: Analisis Konseptual*. 01(01), 113–126.
- wahyuni, S., Afandi, M., & sulistyorini. (2021). pengembangan keterampilan sosial siswa melalui

- pembelajaran komperatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 219–233.
- wahyuni, S., & Monika, M. (2020). pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 145–157.
- Widodo, T., & Kadir, K. (2023). Investasi Pendidikan sebagai Katalis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Studi*, 1-15.
- Yantiana, N. (2023). Mengungkap Peran Mental Accounting dalam Pengelolaan Keuangan Geprek Generation. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 275–287.
- Yasin, M. (2022). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(2), 237–254.
- Yasin, M. & J. (2022). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Gang Barokah Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. *Journal of Educational and Language Research*, 8721(2), 37–48.
- Yasin, M., & Nasution, F. R. (2022). Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI di SMK Negeri 1 Muara Wahau. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 298–305.